KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
Jalan Prof.DR.G.A.Siwabessy, Kampus UI, Depok 16425
Telepon (021) 7270036, Hunting, Fax (021) 7270034
Laman: http://www.pnj.ac.id e-pos: humas@pnj.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
NOMOR: 2932/PL3/OT/2022

TENTANG

PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
TAHUN 2020 - 2024

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta, pasal 29 ayat 2c perihal tugas dan kewenangan Direktur dalam menyusun dan/atau mengubah rencana strategis 5 (lima) tahun;

b. bahwa berdasarkan Keputusan Direktur nomor 643/PL3/OT/2021 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Jakarta tahun 2020 – 2024 perlu dilakukan perubahan;

c. bahwa untuk melakukan perubahan sebagaimana dimaksud pada huruf b, perlu ditetapkan dengan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Jakarta.

Mengingat :

1. Undang - undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang - undang nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
3. Undang - undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 136/O/2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Jakarta.
6. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 209/KMK.05/2021 tentang Penetapan Politeknik Negeri Jakarta sebagai Instansi Pemeritah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 35 tahun 2018 tentang Statuta Politeknik Negeri Jakarta.
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor: 29150/MPK/RHS/KP/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Jakarta Periode 2020-2024.

Memperhatikan: Surat Rekomendasi Senat Politeknik Negeri Jakarta Nomor: B/132/PL3.1/SU/2022, tanggal 25 November 2022

MEMUTUSKAN:

Menetapkan	:	KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA TENTANG PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) POLITEKNIK NEGERI JAKARTA TAHUN 2020 - 2024
PERTAMA	:	Menetapkan Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Jakarta tahun 2020-2024 seperti yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
KEDUA	:	Lampiran Keputusan Direktur ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
KETIGA	:	Dengan ditetapkannya Keputusan Direktur ini, maka Keputusan Direktur nomor 643/PL3/OT/2021 tentang Rencana Strategis Politeknik Negeri Jakarta tahun 2020-2024 dinyatakan tidak berlaku lagi;
KEEMPAT	:	Keputusan Direktur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Depok
pada tanggal 28 November 2022

DIREKTUR POLITEKNIK NEGERI JAKARTA,

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA

DR. SC. H. ZAINAL NUR ARIFIN, DIPL-ING, HTL, M.T.
NIP 196308091992011001

RENCANA STRATEGI (RENSTRA)
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
2020-2024

Revisi tahun 2022

"Menjadi Politeknik Kelas Asia"

BAB 1
PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu. PNJ sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, secara umum bertujuan menyiapkan sumber daya manusia menjadi anggota masyarakat yang bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki kepribadian yang berkarakter, berkemampuan profesional sehingga dapat mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam upaya meningkatkan daya saing bangsa. Sebagai wujud dari tugas dan tanggung jawab dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan pembangunan, PNJ menetapkan rencana pengembangan institusi untuk masa 5 (lima) tahun kedepan dalam sebuah perencanaan strategis.

Rencana Strategis (Renstra) PNJ 2020-2024 disusun berdasarkan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi 2020-2024**,** Rencana Induk Pengembangan , Program Kerja Direktur periode 2020-2024 dalam rangka menerapkan kebijakan Merdeka Belajar di PNJ

Renstra PNJ 2020-2024 ini merupakan arah dan strategi kebijakan sebagai pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan PNJ selama jangka waktu lima tahun ke depan yang selaras dengan kebijakan Kemendikbudristek yang tertuang pada Renstra Kemendikbudristek 2020-2024. Renstra PNJ 2020-2024 sebagai dasar dalam menyusun perencanaan program, kegiatan dan anggaran yang selanjutnya menjadi rencana kerja tahunan (RKT) PNJ dalam kurun waktu antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 serta sebagai dasar dalam penilaian kinerja institusi dalam periode yang sama.

Penyusunan Renstra PNJ 2020-2024 berlandaskan pada capaian renstra PNJ 2015-2019, kondisi lingkungan internal dan eksternal, sejumlah kebijakan Pemerintah, khususnya keputusan-keputusan di lingkungan Kemendikbudristek yang sebelumnya adalah Kemenristekdikti yang terkait dengan pengelolaan Perguruan tinggi, keputusan- keputusan Senat PNJ tentang statuta dan Rencana Induk Pengembangan PNJ 2010-2029.

Sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi, PNJ mengemban misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi yang menghasilkan sumber daya manusia berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang berkarakter serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan penelitian terapan dan mempromosikan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan taraf hidup masyarakat,dan mengembangkan institusi PNJ yang mandiri dengan manajemen dan tata kelola pendidikan yang efisien, efektif, dan akuntabel. Perumusan misi ini terinspirasi dari cita-cita PNJ yang ingin menjadi institusi pendidikan politeknik yang unggul dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, organisasi dan manajemen, dan jaringan kerjasama. Keunggulan ini, sesuai amanat RIP PNJ 2010 – 2029 dicapai secara bertahap dan memperoleh pengakuan internasional paling lambat pada tahun 2029.

Berdasarkan RIP PNJ 2010 – 2029, keunggulan dengan pengakuan internasional ini dicapai melalui 4 (empat) tahapan pengembangan yang berkesinabungan, yaitu:

1. Tahapan pengembangan 2010 – 2014 dengan objektif menjadi Politeknik rujukan nasional
2. Tahapan pengembangan 2015 - 2019 dengan objektif menjadi Politeknik kelas Asia Tenggara
3. ***Tahapan pengembangan 2020 - 2024 dengan objektif menjadi Politeknik kelas Asia***
4. Tahapan pengembangan 2025 - 2029 dengan objektif menjadi Politeknik kelas Dunia

Dari empat periode tahapan pengembangan ini, capaian rensta PNJ 2020 – 2024 merupakan pondasi dalam mencapai keberhasilan tujuan pengembangan pada tahapan pengembangan berikutnya. Dengan tahapan pengembangan pada tahun 2024 menjadi Politeknik kelas Asia, maka renstra PNJ 2020 – 2024 menetapkan delapan isu strategis yaitu : Penguatan Tata Kelola, Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan, dan Reputasi Internasional, Melaksanakan *"Digital Transformation"* dalam Proses Pembelajaran dan Pelayanan, Penguatan *"Centre of Technology (COT)"* untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi, Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), Pembangunan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang *State of The Art (Smart and Green Campus)* dan Pengembangan Unit-Unit Ventura,

Jaringan Kerjasama dan Pemberdayaan Alumni. Capaian dari masing-masing bidang ini akan merupakan target pengembangan PNJ Unggul di tingkat Asia dan merealisasikan Program Kerja Direktur periode 2020-2024 dalam rangka menerapkan kebijakan Merdeka Belajar di PNJ. Keunggulan-keunggulan dari setiap bidang inilah nantinya menjadi referensi bagi setiap lembaga pendidikan di Indonesia khususnya untuk bidang pendidikan vokasi.

Berdasarkan misi yang mulia dan cita-cita luhur di atas serta obyektif yang ingin dicapai pada tahun 2024 maka renstra ini disusun seideal mungkin dengan tetap memperhatikan sumber daya yang dimiliki untuk implementasinya dan kendala lainnya dalam kurun waktu lima tahun kedepan.

BAB II
LANDASAN PENGEMBANGAN PNJ 2020-2024

2.1. NILAI

Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, perlu ditetapkan tata nilai yang merupakan dasar sekaligus pemberi arah dalam bersikap dan berprilaku pimpinan, sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam nenjalankan tugas sehari-hari. Selain itu tata nilai tersebut juga akan menyatukan hati dan pikiran semua unsur pemangku kepentingan dalam usaha mewujudkan visi dan misi PNJ.

PNJ mengidentifikasi dan menetapkan nilai-nilai sebagai berikut:

1. Ketuhanan YME
2. Etika, moral, keadilan, kejujuran, manusiawi
3. Pengabdian, dedikasi, komitmen, dan kepeloporan
4. Kreativitas, inovasi, keunggulan, responsif, berwawasan nasional dan global

2.2. PRINSIP DASAR

Politeknik Negeri Jakarta sebagai perguruan tinggi negeri (PTN) yang mengedepankan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Pengamalan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945
2. Penyelenggaraan dan operasional organisasi pendidikan yang sehat, efisien, produktif, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan serta mampu meningkatkan daya saing bangsa.

2.3. BUDAYA

Budaya yang dikembangkan oleh Politeknik Negeri Jakarta adalah :

1. Selalu memberikan kualitas layanan pendidikan yang terbaik, guna memenuhi tuntutan dan tantangan dunia industri dan masyarakat
2. Mengedepankan kolektifitas dan kolaborasi aktivitas dengan pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki

2.4. TUGAS DAN FUNGSI

Politeknik Negeri Jakarta telah diamanatkan dalam undang-undang untuk melaksanakan program pendidikan vokasi dengan fungsi:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan vokasi.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Melaksanakan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Melaksanakan kegiatan pelayanan keadministrasian.

2.5. VISI PNJ

Menjadi politeknik unggul bertaraf internasional untuk mendukung daya saing bangsa.

2.6. MISI

Misi yang akan dikembangkan oleh PNJ adalah :

1. menyelenggarakan Pendidikan Vokasi yang berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, rekayasa dan seni yang menghasilkan lulusan berkarakter dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
2. mengembangkan penelitian, peningkatan, dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, rekayasa dan seni serta produk inovasi berkualitas guna meningkatkan daya saing bangsa; dan
3. mengembangkan institusi yang efisien, efektif dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

2.7. TUJUAN

1. menghasilkan sumber daya manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kompeten, dan berkarakter bangsa;
2. terciptanya iklim penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, rekayasa dan seni yang bertaraf internasional guna meningkatkan daya saing bangsa;
3. terbangunnya institusi yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan perkembangan zaman, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara efisien dan efektif serta berbasis teknologi informasi; dan

4. terbangunnya simpul kerja sama institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan pengembangan institusi.

2.8. ANALISIS KONDISI SAAT INI

2.8.1. CAPAIAN RENSTRA PNJ 2015 - 2019

A. BIDANG PENDIDIKAN DAN KEMAHASISWAAN

Pelaksanaan ringkasan capaian Renstra PNJ 2015-2019. Berikut ringkasan pelaksanaan renstra 2015-2019

No	Indikator Kinerja	2019	
		Target	Realisasi
1	Jumlah mahasiswa mendaftar di PNJ berdasarkan pilihan program studi	37.100	**30.628**
2	Jumlah *student body* (aktif) (jumlah mahasiswa aktif)	7.450	**7.498**
3	Rangking Politeknik Nasional	2	**7**
4	Akreditasi Institusi	A	**B**
5	Prosentasi prodi terakreditasi minimal B	94	**86,11**
6	Mahasiswa berprestasi penerima beasiswa (%)	5	**6,69**
7	Mahasiswa tidak mampu secara ekonomi penerima beasiswa (%)	7	**17,13**
8	Terlaksananya program RPL program Sarjana Terapan	1	**3** **TE 2,TS1**
9	Prosentasi lulusan tepat waktu	93	**96,5**
10	Rata2 IPK lulusan	3,40	**3,40**
11	Dibukanya program S2 Magister Terapan bidang Rekayasa	3	**2**
12	Dibukanya program S2 Magister Terapan bidang Ekonomi dan Bisnis	3	**0**
13	Dibukanya kelas baru program Sarjana Terapan kelas internasional untuk mendapatkan *dual degree*	2	**5 prodi**
14 *	Prosentasi lulusan yang bekerja sesuai bidangnya Prosentase lulusan yg langsung bekerja	95 90	**90** **90**
15	Prosentasi lulusan bersertifikat kompetensi	65	**60,7**
16	Tersedianya journal dan karya ilmiah *on line*	10	**2 e-journal** **125 e-books**
17	Kegiatankemahasiswaanberprestasinasional (Jumlah mahasiswa berprestasi = PK)	19	**26**
18	Kegiatan kemahasiswaan berprestasi internasional	6	**0**
19	Jumlah mahasiswa berwirausaha	50	**50**

Analisis Capaian Kinerja Renstra 2015 – 2019 Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan:

Berdasarkan Tabel poin A maka dapat dilihat bahwa capaian kinerja Renstra 2015 – 2019 Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan 55 % telah memenuhi target yang diharapkan. Hal ini terlihat dari realisasi pada setiap indikator kinerja dari 19 indikator 10 telah terpenuhi. Indikator kinerja Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan yaitu mahasiswa yang mendaftar di PNJ berdasarkan pilihan program studi dari target 83% terealisasi dari target, student body (aktif) (jumlahmahasiswaaktif) melebihi100%dari target yang direncanakan, Rangking Politeknik Nasional dari target ranking 2 tahun 2019 masih ranking 7, Akreditasi Institusi target A tahun 2019 masih B, jumlah prodi terakreditasi minimal B dari target 94 % terealisasi 86,11%, mahasiswa berprestasi penerima beasiswa dari target 5% naik menjadi 6,69%, mahasiswa tidak mampu secara ekonomi penerima beasiswa meningkat dari 7% menjadi 17,13%, program RPL program Sarjana Terapan target 1 program studi terealisasi 3 program studi, lulusan tepat waktu meningkat dari 93 % menjadi 96,5%, rata2 IPK lulusan target 3,4 terealisasi 3,4, program S2 Magister Terapan bidang Rekayasa dari target 3 terealisasi 2 program studi, program S2, Magister Terapan bidang Ekonomi dan Bisnis belum teralisasi, kelas baru program Sarjana Terapan kelas internasional untuk mendapatkan *dual degree* target 2 terealisasi 5 program studi, lulusan yang bekerja sesuai bidangnya target 95 % terealisasi 90%, lulusan yang langsung bekerja target tercapai 90 %, kegiatan kemahasiswaan berprestasi nasional dari target 19 terealisasi 26, kegiatan kemahasiswaan berprestasi internasiona belum teralisasi dan mahasiswa berwirausaha tercapai target 50 mahasiswa. Berdasarkan analisis capaian kinerja Renstra 2015-2019 bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan maka dapat disimpulkan bahwa target diatas 50% tercapai. Diperlukan adanya langkah strategis untuk mencapai target bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan agar capaiannya lebih mendekati realisasi yang direncanakan pada Renstra berikutnya.

B. BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No	Indikator Kinerja	2019	
		Target	Realisasi
1	Tersedianya jurnal terakreditasi internasional	1	0
*	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional	7	2
2	Adanya peningkatan jumlah kerjasama dibidang penelitian dengan industri, asosiasi profesi, dan pemerintah	12	4
3	Alokasi dana penelitian dari hasil kerjasama dibandingkan alokasi penelitian dari PNBP (%)	10	**7**
4	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi nasional	15	**17**
5	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi internasional	15	**5**
6	Jumlah sitasi karya ilmiah	950	**1720**
7	Jumlah *prototype Research & Development*	4	**4**
8	Jumlah *prototype* industri	2	**Tidak ada data**
9	Jumlah produk inovasi	1	**1**
10	Alokasi dana penelitian & pengabdian kpd masyarakat dari PNBP(%)	10	**10,1**
11	Jumlah HKI yang didaftarkan	27	**31**
12	Jumlah penelitian dosen yang telah memperoleh perlindungan Paten/HAKI	3	**2**
13	Jumlah hibah hasil kerjasama Penelitian, Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) dengan industri kepada masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat dan UMKM	14	**10**
14	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	5	**3**

Analisis Capaian Kinerja Renstra 2015 – 2019 Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan Tabel poin B maka dapat dilihat bahwa capaian kinerja Renstra 2015 – 2019 Bidang penelitian dan pengabdian masyarakat mempunyai 15 indikator kinerja yang ditargetkan tercapai pada tahun 2019. Target ini belum tercapai seluruhnya, hanya 47% yang terealisasi. Rendahnya penelitian bekerjasama dengan industri, asosiasi profesi, dan pemerintah berimbas pada rendahnya jumlah hibah hasil kerjasama Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dengan industri, produk *prototype* industri, alokasi dana penelitian dari hasil kerjasama dibandingkan alokasi penelitian dari PNBP, dan jumlah penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Meskipun demikian jumlah artikel ilmiah

yang dihasilkan oleh dosen sesuai bidang keahlian pada jurnal terakreditasi nasional sudah melebihi target, namun untuk tingkat internasional realisasinya masih jauh dari target.

C. BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

No	Indikator Kinerja	2019	
		Target	Realisasi
1	Meningkatnyajumlahtenaga kependidikanyang ikut uji kompetensi sesuai bidangnya	100	**45**
2	Prosentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	10	**14**
3	Reposisi dan penguatan SDM tenaga kependidikan sesuaisertifikat kompetensi yang dimilikinya	Terealisir	**Dilaksanakan**
4	Prosentasi meningkatnya jumlah realisasi pendapatan PNBP tiap tahun	30	**8**
5	Jumlah SOP dan pedoman	15	**300**
6	Prosentase dosen bersertifikat pendidik	90	**75,1**
7	Terlaksananya peningkatan kualitas kemampuan akademik dosen dari Magister ke program Doktor	20	**45**
8	Prosentase dosen berkualifikasi doktor (S3)	12	**12,60**
9	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	90	**91**
10	Prosentasedosendenganjabatanlektorkepala	45	**37,2**
*	Prosentasedosendenganjabatangurubesar (PK 2019)	0,6	**0,3**
*	Prosentase dosen yang berasal dari industri	27,50	**38,60**
11	Pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat nasional	60	**350**
12	Pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat internasional	15	**70**
13	Pelaksanaan pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan peralatan dan saranaprasarana	rutin	**dilaksanakan**

Tabel 1-1 Jumlah Tenaga Pendidik Tahun 2019

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase (%)
1	S2	305	87,40
2	S3	44	12,60
Total		349	100,00

Analisis Capaian Kinerja Renstra 2015 – 2019 Bidang Organisasi dan Manajemen

Berdasarkan Tabel poin C maka dapat dilihat bahwa capaian kinerja Renstra 2015 – 2019 bidang organisasi dan manajemen ditinjau dari jumlah tenaga kependidikan yang ikut uji kompetensi sesuai bidangnya belum mencapai target 100 orang, realisasi yang tercatat sebanyak 45 orang. Namun disisi lain terjadi peningkatan pada prosentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi yang ditargetkan 10% menjadi realisasi 14%. Dan Reposisi dan penguatan SDM tenaga kependidikan sesuai sertifikat kompetensi yang dimilikinya telah dilaksanakan.

Berdasarkan Prosentasi meningkatnya jumlah realisasi pendapatan PNBP tiap tahun yang ditargetkan sebesar 30 %, realisasinya hanya 8 % yang tercapai. Menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan upaya dalam intensifikasi pendapatan PNBP. Dipandang dari sudut jumlah SOP dan pedoman terjadi pencapaian yang sangat signifikan yaitu sebesar 300 SOP, sedangkan tergetnya sebesar 15 SOP. Prestasi ini harus dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

Pada indikator kinerja Dosen bersertifikat pendidik target yang ditetapkan sebesar 90% namun realisasi yang dicapai sebesar 75,1%. Kondisi ini membutuhkan penggalian akar masalah yang lebih dalam agar ditemukan solusi yang lebih baik. Hal ini terjadi pula pada prosentase dosen dengan jabatan lektor kepala yang ditargetkan 45% dan tercapai hanya 37,2%. Demikian juga prosentase dosen dengan jabatan guru besar yang ditargetkan 0,6% namun tercapainya baru 0,3%.

Upaya yang menggembirakan terlihat dari realisasi peningkatan kualitas kemampuan akademik dosen dari magister ke program doktor yaitu sebesar 45 orang dari target yang ditetapkan sebesar 20 orang. Dan terjadi pula peningkatan pada dosen berkuallitas doktor yang ditergetkan 12% menjadi terrealisasi sebesar 12,6%. Untuk rasio dosen terhadap jumlah dosen meningkat dari target 90% terrealisasi 91%. Kerjasama dengan industri berdampak positif dalam hal terjadinya peningkatan prosentase dosen yang berasal dari industri yang ditargetkan 27,5% terrealisasi sebesar 38,6%. Dengan peningkatan ini, diharapkan akan mampu menambah wawasan dan wacana berfikir mahasiswa yang lebih kreatif.

Salah satu tridarma perguruan tinggi melalui pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat nasional sangat signifikan, yaitu sebesar 350 dosen dari target yang ditetapkan sebelumnya 60 orang dosen. Hasil ini memberikan gambaran bahwa motivasi dosen untuk meningkatkan kualitas sangat bagus dan harus dapat

dipertahankan bahkan ditingkatkan. Sejalan dengan peningkatan pengiriman dosen sebagai pembicara pertemuan ilmiah tingkat internasional yang juga mengalami peningkatan dari target 15 orang dosen terrealisasi orang 70 dosen. Keadaan ini tidak terlepas dari terlaksananya pemeliharaan dan perawatan berkala dan berkelanjutan terhadap peralatan serta sarana prasarana.

D. BIDANG KERJASAMA INSTITUSIONAL

No	Indikator Kinerja	2019	
		Target	Realisasi
1.	Jumlah kerjasama bidang pendidikan vokasi tingkat nasional	12	**116**
2.	Jumlah kerjasama bidang pendidikan non vokasi tingkat nasional	14	**31**
3.	Jumlah kerjasama bidang pendidikan vokasi tingkat Asia Tenggara	8	**5**
4	Jumlah kerjasama bidang pendidikan non vokasi tingkat Asia Tenggara	8	**3**
5	Jumlah kerja sama dengan industri konstruksi nasional dan internasional dalam bidang penelitian	15	**3**
6	Jumlah kerja sama dengan industri konstruksi nasional dan internasional dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	6	**3**
7	Jumlah kerja sama dengan industri manufaktur nasional dan internasional dalam bidang penelitian	10	**2**
8	Jumlah kerjasama dengan industri manufaktur nasional dan internasional dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	14	**2**
9	Jumlah kerja sama dengan industri jasa nasional dan internasional dalam bidang penelitian	12	**2**
10	Jumlah kerja sama dengan industri jasa nasional dan internasional dalam bidang pengabdian kepada masyarakat	12	**2**
11	Jumlah SDM yang dilatih oleh Pusdiklat dan disertifikasi oleh LSP PNJ	1200	759
12	Jumlah dosen yang terlibat	60	**31**
*	Jumlah kerjasama dengan industri nasional dan internasional	10	**2**

Analisis Capaian Kinerja Renstra 2015 – 2019 Bidang Kerjasama Institusional:

Berdasarkan Tabel poin D maka dapat dilihat bahwa capaian kinerja Renstra 2015 – 2019 Bidang Kerjasama Institusional dapat dilihat bahwa capaian kinerja belum sepenuhnya

memenuhi target yang diharapkan. Kerjasama bidang pendidikan vokasi dan non vokasi tingkat nasional yang telah memenuhi Indikator. Indikator kinerja bidang kerjasama institusional belum sepenuhnya memenuhi target yang diharapkan dan diperlukan adanya langkah strategis untuk mencapai target bidang Kerjasama Institusional pada Renstra berikutnya.

E. BIDANG UNGGULAN TEKNOLOGI

No	Indikator Kinerja	2019	
		Target	Realisasi
1.	Adanya Pusat Unggulan Teknologi Bidang Konstruksi	2	1
2.	Adanya Pusat Unggulan Teknologi Bidang Manufaktur	2	1
3.	Adanya Pusat Unggulan Teknologi Bidang Jasa	2	1
4	Jumlah Pusat Unggulan Ipteks (PPNJ)	3	0

Analisis Capaian Kinerja Renstra 2015 – 2019 Bidang Unggulan Teknologi:

Berdasarkan tabel pada poin E, maka dapat dilihat bahwa capaian kinerja Renstra 2015 – 2019 belum memenuhi target yang diharapkan. Hal ini terlihat dari realisasi setiap indikator kinerja yang tidak terpenuhi. Indikator kinerja yaitu adanya Pusat Unggulan Teknologi Bidang Konstruksi, Pusat Unggulan Bidang Manufaktur, dan Pusat Unggulan Teknologi Bidang Jasa. Masing-masing menargetkan 2 pusat unggulan, namun di tahun 2019 yang terealisasi hanya 1 Pusat Unggulan Teknologi Bidang Konstruksi, 1 Pusat Unggulan Teknologi Bidang Manufaktur, dan 1 Pusat Unggulan Teknologi Bidang Jasa . Selain itu indikator kinerja yaitu jumlah Pusat Unggulan Ipteks (PNJ) yang ditargetkan 3 di tahun 2019 tidak terpenuhi karena realisasinya tidak ada. Berdasarkan analisis capaian kinerja Renstra 2015-2019 bidang unggulan teknologi maka dapat disimpulkan bahwa target belum tercapai. Diperlukan adanya langkah strategis untuk mencapai target bidang unggulan teknologi pada Renstra berikutnya.

2.8.2. ANALISIS EKSTERNAL DAN INTERNAL

A. Strategi dan Pengembangan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Berdasarkan deskripsi SWOT terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran PNJ diperlukan strategi dan pengembangan mengenai hal tersebut, matriks Strategi dan Pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran disampaikan seperti pada Tabel A.1 berikut :

Tabel A.1 Matriks Strategi dan Pengembangan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

EVALUASI INTERNAL KOMPONEN A / EVALUASI EKSTERNAL KOMPONEN A	**KEKUATAN (*S*)** 1. PNJ telah memiliki Visi Misi Tujuan dan Sasaran yang jelas, realistik dan saling terkait satu sama lain. 2. PNJ telah menyusun strategi pencapaian sasaran dengan tahapan waktu yang jelas 3. Visi Misi Tujuan dan Sasaran telah dijadikan acuan untuk penyusunan Perencanaan Strategis seluruh unit yang ada di PNJ	**KELEMAHAN (*W*)** 1. Tingkat pemahaman Visi Misi Tujuan dan Sasaran oleh tenaga kependidikan belum optimal masih kurang dari 80%. 2. Tingkat capaian Strategi untuk mewujudkan tujuan dan sasaran belum optimal terutama kegiatan yang sumber dananya dari RM
PELUANG (O) 1. Semakin berkembangnya 2. Semakin tingginya kebutuhan tenaga terlatih dan bersertifikasi internasional berkaitan dengan diberlakukannya MEA. 3. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional memberikan penekanan kuat terhadap pendidikan vokasi	**STRATEGI S–O** 1. Peningkatan kompetensi dosen melalui studi lanjut dan sertifikasi kompetensi 2. Peningkatan kompetensi lulusan melalui penerapan teaching industry dan program sertifikasi kompetensi. 3. Meningkatkan dan mengintensifkan program kerja sama industri yang berskala nasional maupun internasional	**STRATEGI W–O** 1. Meningkatkan upaya sosialisasi Visi Misi Tujuan dan Sasaran khususnya bagi tenaga kependidikan dengan membangun budaya mutu 2. Meningkatkan dan mengintensifkan kerja sama di bidang pengembangan teknologi terapan dan inovasi teknologi dengan instansi / perusahaan berskala nasional dan internasional
ANCAMAN (*T*) 1. Dibukanya program vokasi diberbagai universitas /Institut ternama 2. Institusi/negara lain yang lebih siap menangkap peluang MEA	**STRATEGI S–T** 1. Meningkatkan program unggulan PNJ sebagai pendidikan vokasi 2. Membangun image PNJ di mata masyarakat, bahwa lulusannya merupakan tenaga terdidik yang siap kerja.	**STRATEGI W–T** 1. Meningkatkan upaya memperoleh pendanaan RM melalui program perencanaan kegiatan yang lebih efektif. 2. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan melalui program pelatihan dan sertifikasi kompetensi.

B. Strategi dan Pengembangan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Berdasarkan deskripsi analisis SWOT mengenai tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan diperlukan strategi dan pengembangan mengenai hal tersebut, matriks strategi dan pengembangan tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu sebagai disajikan pada Tabel B.1 berikut.

Tabel B.1 Matriks Strategi dan Pengembangan Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

EVALUASI INTERNAL KOMPONEN B / EVALUASI EKSTERNAL KOMPONEN B	KEKUATAN (*S*)	KELEMAHAN (*W*)
	1. Struktur organisasi yang lengkap dan dinamis 2. Memiliki perencanaan program jangka panjang (Renstra) dan monitoring pelaksanaannya 3. Manajemen dan komunikasi yang baik antara civitas akademika menyebabkan pengelolaan program kegiatan berjalan cukup efektif. 4. Memiliki SPM (Satuan Penjaminan Mutu) dan SPI (Satuan Pengawas Internal)	1. Masih menggunakan OTK lama, sementara statuta dan OTK yang baru masih dalam proses pengesahan Mendikbud dan Menkumham 2. Evaluasi pelaksanaan program kerja dan pelaksanaannya belum optimal, begitu pula dengan langkah perbaikannya 3. Prodi yang terakreditasi A masih sedikit
PELUANG (O)	**STRATEGI S–O**	**STRATEGI W–O**
1. Adanya regulasi yang memungkinkan pengembangan sistem organisasi 2. Adanya kebijakan pemerintah tentang reformasi birokrasi pelayanan publik 3. Dukungan pemerintah tentang pengembangan politeknik 4. Terbuka luas kesempatan kerjasama dengan berbagai instansi baik dalam maupun luar negeri	1. Memperluas program kerjasama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri untuk pengembangan Pendidikan vokasi di PNJ 2. Memperkuat peran dan fungsi SPM dan GKM untuk mendapatkan kualitas layanan dan proses kegiatan yang bermutu	1. Mengoptimalkan evaluasi program kerja dan langkah perbaikan 2. Mempersiapkan prodi untuk mendapatkan akreditasi terbaik dari BAN- PT
ANCAMAN (*T*)	**STRATEGI S–T**	**STRATEGI W–T**
1. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat cepat 2. Tuntutan industri pemakai lulusan yang menetapkan tingkat kompetensi yang semakin tinggi.	1. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas manajemen 2. Memperioritaskan program dan kegiatan yang berdampak pada peningkatan kompetensi lulusan, perkembangan ICT	1. Peningkatan jumlah prodi yang memperoleh akreditasi terbaik 2. Meningkatkan jumlah lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi

C. Mahasiswa dan Lulusan

Berdasarkan deskripsi analisis SWOT terhadap mahasiswa dan lulusan PNJ dirumuskan strategi dan pengembangan seperti yang dijabarkan pada matriks strategi dan pengembangan mahasiswa dan lulusan sebagai Tabel C.1 berikut :

Tabel C.1 Matriks Strategi dan Pengembangan Mahasiswa dan Lulusan

EVALUASI INTERNAL KOMPONEN C / EVALUASI EKSTERNAL KOMPONEN C	KEKUATAN (*S*)	KELEMAHAN (*W*)
	1. Rata-rata rasio antara pendaftar dan mahasiswa yang diterima tinggi; 13: 1 sehingga mempunyai daya saing tinggi untuk mendapatkan kualitas calon mahasiswa yang terbaik. 2. Mutu lulusan baik, dengan IPK rata- rata 3.33 (predikat sangat memuaskan) dan rata-rata waktu tunggu lulusan mendapat kerja pertama relatif singkat (2 bulan) 3. Adanya kebijakan menurunkan UKT setiap tahun 4. Tersedianya fasilitas dan layanan dukungan kemahasiswaan yang baik dan mudah diakses oleh mahasiswa menjadikan modal dasar dalam pengembangan kegiatan pembelajaran dan *softskill* yang nyaman	1. Jumlah mahasiswa yang mendaftar hanya 80% dari jumlah mahasiswa yang diterima. 2. Keberadaan CDC belum berfungsi secara optimal dalam pelaksanaan program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa dan lulusan 3. Keberadaan himpunan alumni dalam mendukung kemajuan institusi belum optimal
	STRATEGI S–O	**STRATEGI W–O**

PELUANG (O)	STRATEGI S–O	STRATEGI W–O
1. Banyaknya kawasan industri yang berada diJabodetabek. 2. Kebutuhan tenaga kerja lulusan D3 dan D4 semakin besar 3. baik lokal maupun regional. 4. Banyaknya tawaran hibah kompetisi bidang kemahasiswaan 5. terutama dari pemerintah yang dapat meningkatkan 6. kompetensi dan prestasi mahasiswa 7. Banyaknya alumni yang telah memiliki posisi strategis di 8. tempat mereka bekerja 9. Tersedianya beasiswa dari institusi lain diluar PNJ	1. Menjalin kerjasama praktek kerja lapangan yang berkualitas dengan kawasan industri dalam jangka waktu satu semester. 2. Memperkuat hubungan dengan alumni untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bidang PKL, Kunjungan Industri, seminar, kuliah tamu . 3. 3.Meningkatkan kemampuan siswa untuk mendapatkan tawaran hibah dan beasiswa.	1. Memperbaiki pola penerimaan mahasiswa untuk mendapatkan yang terbaik. 2. Mengoptimalkan peran CDC dengan memanfaatkan peran teknologi informasi dalam memberikan bimbingan dan informasi yang lebih berkualitas kepada mahasiswa dan dunia usaha.
ANCAMAN (*T*)	**STRATEGI S–T**	**STRATEGI W–T**
1. Semakin banyak PTN dan PTS bermutu yang memiliki 2. Daya dukung terhadap capaian prestasi mahasiswa yang 3. Jauh lebih tinggi dan menawarkan berbagai bentuk program studi. 4. Kualifikasi mutu lulusan yang diminta baik *hard skill* maupun 5. *Soft skill* oleh pengguna lulusan semakin tinggi 6. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat dengan 7. Adanya globalisasi dan pasar bebas.		

D. Sumber Daya Manusia

Berdasarkan deskripsi analisis SWOT terhadap sumber daya manusia PNJ dirumuskan strategi dan pengembangan mengenai hal tersebut, matriks strategi dan pengembangan sumber daya manusia sebagaimana disajikan pada Tabel D.1 berikut.

Tabel D.1. Matriks Strategi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

EVALUSI INTERNAL KOMPONEN D / EVALUASI EKSTERNAL KOMPONEN D	**Kekuatan (S)** 1. Memiliki sistem perekrutan Dosen dan Tenaga Kependidikan sesuai ketentuan Kemendikbud 2. Jumlah Dosen dan Tendik sangat memadai 3. Memiliki Dosen yang telah tersertifikasi 4. Dosen & Tenaga kependidikan memiliki komitmen sangat tinggi dalam melaksanakan tugas	**Kelemahan (W)** 1. Kualifikasi Pendidikan Dosen dilihat dari jumlah Doktor belum memadai (<50%), 2. Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala belum memadai (<70%), 3. Dosen sulit naik pangkat ke Lektor Kepala, 4. Sebagian dosen pada awalnya tidak berpendidikan S1 dan merupakan instruktur.
Peluang (O) 1. Terbukanya kesempatan Studi lanjut ke Luar Negeri bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan, 2. Kesempatan yang diberikan Pemerintah untuk meningkatkan SDM (RPJM 2015- 2019), dengan tersedianya program peningkatan kompetensi dan kualifikasi bagi Dosen dan Tenaga Kependidikan, 3. Kesempatan melakukan riset Bersama dengan PT Luar Negeri yang telah memilik MOU	**Strategi S-O** 1. Mewajibkan Dosen-dosen CPNS untuk kuliah ke luar Negeri dan memfasilitasinya, 2. Mewajibkan Dosen dan Tenaga Kependidikan mengikuti sertifikasi kompetensi 3. Memperluas kerjasama dengan industriasing 4. Meningkatkan program magang pada industri internasional untuk penyetaraan kualifikasi dan sertifikasi	**Strategi W-O** 1. Membuat kebijakan wajib studi lanjut ke luar Negeri bagi Dosen PNS 2. Meningkatkan jumlah yang dapat menerima program peningkatan kompetensi yang disediakan pemerintah (RPJM 2015-2019) 3. Membuat kebijakan program pendampingan Dosen Lektor dengan Dosen Lektor Kepala yang rutin publikasi international (*journal/ conference*)
Ancaman (T)	**Strategi S-T**	**Strategi W-T**

1. Perkembangan ICT yang sangat cepat dan dinamis sehingga pengetahuan Dosen dan Tenaga Kependidikan dapat tertinggal, 2. Terbukanya MEA 2016 memperketat persaingan kesempatan kerja di dalam negeri.	1. Meningkatkan kualitas dan sarana ICT, 2. Mengembangkan CDC dengan *link industry* asing sebagai sarana cepat penyaluran lulusan mendapatkan pekerjaan.	1. Meningkatkan sumber dana pendidikan dari Institusi selain sumber studi lanjut beasiswa 2. Merekrut Dosen sedang atau telah bergelar Doktor, 3. Memprogramkan *reward* bagi Dosen Lektor Kepala yang berhasil membina dalam pendampingan sejawat Lektor 4. Mempercepat proses regenerasi SDM

E. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

Berdasarkan deskripsi analisis SWOT terhadap kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik dirumuskan strategi dan pengembangan mengenai hal tersebut, matriks strategi dan pengembangan kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik sebagai Tabel E.1 berikut

Tabel E.1 Matriks Strategi dan Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik

EVALUSI INTERNAL KOMPONEN E EVALUASI EKSTERNAL KOMPONEN E	**Kekuatan (S)** 1. Semua kurikulum berbasis kompetensi serta mengacu KKNI dan SN Dikti. 2. Tersedia dana pengembangan kurikulum secara rutin per tahun 3. Mempunyai Pusat Pengembangan dan Peningkatan Aktivitas Instruksional sebagai fasilitator dalam pengembangan kurikulum dan kualitas pembelajaran. 4. Memiliki kebijakan dalam pengembangan suasana akademik dan kebebasan akademik.	**Kelemahan (W)** 1. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas 2. Penyelenggaraan proses pembelajaran berbasis e-learning belum merata. 3. Sarana pembelajran yang ada belum sepenuhnya mendukung penerapan kurikulum berbasis kompetensi. 4. Pemahaman dosen dalam penyelenggaraan kurikulum berbasis kompetensi serta mengacu KKNI dan SN Dikti belum merata.
Peluang (O): 1. Tersedianya hibah kompetisi dari pemerintah untuk penelitian dan pengabdian serta kegiatan kemahasiswaan 2. Kemitraan yang semakin luas dengan industri dan perguruan tinggi baik dalam negeri maupun luar negeri	**Strategi S-O** 1. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah kompetensi penelitian, pengabdian dan kegiatan kemahasiswaan	**Strategi W-O** 1. Membangun kerjasama dengan berbagai industri atau instansi dalam pengembangan kurikulum dan fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran. 2. Tingkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian
Ancaman (T) 1. Teknologi yang digunakan di industri berkembang dengan cepat dan sulit diantisipasi. 2. Pesatnya perkembangan teknologi pembelajaran	**Strategi S-T** 1. Meningkatkan alokasi dana untuk memperbarui peralatan dan fasilitas lab dan bengkel. 2. Meningkatkan peran P3AI untuk mengembangan teknologi pembelajaran	**Strategi W-T** 1. Melaksanakan kegiatan pelatihan penggunaan ICT dalam proses pembelajaran secara berkelanjutan. 2. Melaksanakan *workshop* kurikulum mengacu KKNI dan SN Dikti kepada seluruh dosen dan pendampingan penyusunan dokumen terkait.

F. Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Berdasarkan deskripsi analisis SWOT terhadap pembiayaan, sarana, prasarana, dan sistem informasi dirumuskan strategi dan pengembangan mengenai hal tersebut seperti yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel F.1. Strategi Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

	Kekuatan (S)	**Kelemahan (W)**
EVALUASI INTERNAL KOMPONEN F	1. Tersedianya dana mahasiswa yang terus meningkat perkembangannya	1. Sumber dana masih didominasi dari pemerintah (rupiah murni) 2. Biaya operasional cukup tinggi 3. Sebagian prasarana laboratorium telah berumur cukup lama 4. Kurangnya personil PUSDATIN 5. Kurangnya alokasi pembelian perangkat teknologi informasi 6. Koneksi *fiber optic* yang belum men*cover* semua gedung 7. Belum dapat digunakannya gedung perpustakaan baru
	2. Sistem keuangan yang terpadu dan terpusat	
	3. Fasilitas gedung, ruang kelas, ruang lab, ruang bengkel, ruang dosen, sangat memadai	
	4. Terpenuhinya rasio dana penelitian dan PKM terhadap dana dari mahasiswa	
	5. Memiliki beberapa tenaga IT yang kompeten	
EVALUASI EKSTERNAL KOMPONEN F	6. Memiliki *server* dengan kapasitas yang besar.	
	7. Memiliki koneksi internet yang besar 500 Mbps (lokal) dan 130 Mbps (internasional)	
	8. Memiliki gedung dan bahan perpustakaan yang memadai	
Peluang (O)	**Strategi S – O**	**Strategi W – O**
1. Mendapatkan *income generating* dengan tersedianya sumber daya (SDM) dan peralatan lab/bengkel/*workshop* yang baik dalam bidang kerjasama.	1. Meningkatkan gairah kreativitas mahasiswa untuk mengembangkan *software* jaringan 2. Optimalisasi penggunaan *resource* teknologi informasi	1. Meningkatkan kemampuan personil pengolah data melalui kursus dan pelatihan 2. Penggunaan jaringan kabel UTP
2. Mengikuti dan memenangkan hibah kompetisi PT dalamrangka Tri Dharma PT	3. Meningkatkan peran dosen dalam menggerakan mahasiswa mencari bahan digital yang berkualitas 4. Mengadakan *training & workshop* untuk professional & industri	3. *Upgrading* sarana perangkat teknologi informasi
3. Banyaknya instantsi yang membutuhkan sharing data dengan bidang terkait.		

4. Semakin banyaknya sumber informasi pertpustakaan digital		
Ancaman (T)	Strategi S-T	Strategi W - T
1. Mahal dan terus meningkatnya biaya pemeliharaan seluruh sarana dan prasarana di PNJ	1. Penerapan teknologi *cloud computing* 2. Pengecekan jaringan secara berkala 3. Mengingkatkan keamanan otorisasi jaringan	1. Pembuatan aplikasi berbasis *web* dan *self service* 2. Meningkatkan pengetahuan pengguna terhadap keamanan jaringan
2. Meningkatnya biaya operasional dalam pelaksanaan Tri Dharma di seluruh prodi	1. Mengupayakan kerjasama berupa kontribusi mitra industri dalam operasional pelaksanaan tri dharma 2. Mengalokasikan dana mahasiswa untuk mendukung operasional pelaksanaan Tri Dharma di seluruh prodi	1. Mengoptimalkan pemanfaatan perangkat yang ada untuk operasional pelaksanaan Tri Dharma 2. Mengupayakan pemanfaatan *open source/open repository* atau *software* GPL (*General Public License*) bukan yang berbayar
3. Diterapkannya akreditasi lab sebagai salah satu *income generating*	1. Memenuhi standar akreditasi lab sesuai SOP 2. Meningkatan keahlian tenaga IT agar memenuhi syarat akreditasi Lab	1. Pelatihan personil IT di PNJ untuk mengimplementasikan akreditasi Lab 2. Pendampingan dari dosen untuk penguatan personil IT di seluruh prodi di PNJ dalam mengelola lab
4. Semakin bertambahkanya masyarakat yang mengakses informasi melalui web mengakibatkan koneksi semakin lambat.	Mengimplementasikan *load balancer* untuk mengatur *traffic* di jaringan PNJ	Mendesain ulang *web* dengan teknologi terkini agar memiliki kinerja yang efisien
5. Kemungkinan adanya gangguan aliran listrik PLN	Memastikan genset & UPS dalam keadaan *stand-by* dan terhubung ke semua *server* untuk mengantisipasi gangguan listrik	1. Memiliki kerjasama dengan pihak PLN untuk mendapatkan informasi terkait gangguan aliran listrik 2. Memastikan mendapatkan pelayanan PLN pada saat terjadi gangguan 3. Membentuk sistem komunikasi internal sivitas PNJ untuk menginformasikan terkait gangguan listrik PLN

6. Percobaan mengganggu keamanan jaringan PNJ dari luar (*hacking*)	1. Merancang ulang sistem informasi dengan standar keamanan sistem terbaru 2. Memastikan setiap sistem informasi yang diimplementasikan sudah melalui pengujian *security system* (*vulnerability test* dan *penetration test*) 3. Memastikan ketersediaan *server back-up* untuk setiap sistem informasi untuk antisipasi jika sistem *down* 4. Memiliki prosedur *fraud detection* yang memuat aturan dan penindakan bagi pelaku *hacking* terhadap keamanan jaringan PNJ.	1. Menggunakan *software open source* dengan berlangganan *maintenance support.* 2. Memiliki *intrusion detection system* 3. Memiliki modul otorisasi sistem yang ketat (kompleksitas *password* & penggantian *password* secara berkala) 4. Memiliki prosedur *system disaster & recovery management*
7. Ancaman virus yang mengganggu sistem jaringan	1. Memiliki software antivirus berlisensi untuk sivitas PNJ yang selalu *update* 2. Melakukan pengujian *security system* dalam bentuk *vulnerability test* dan *penetration test*	1. Pemeriksaan keamanan sistem informasi berkala 2. Memastikan pembaruan berkala *software* antivirus 3. Memiliki prosedur data *recovery* jika terkena virus

G. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama

Berdasarkan deskripsi analisis SWOT terhadap Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama dirumuskan strategi dan pengembangan mengenai hal tersebut, sebagai berikut.

Tabel G.1 Matriks Strategi dan Pengembangan Penelitian, Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama

EVALUASI INTERNAL KOMPONEN G / EVALUASI EKSTERNAL KOMPONEN G	**Kekuatan (S)** 1. PNJ termasuk perguruan tinggi klaster utama dalam bidang penelitian dan memuaskan dalam bidang pengabdian. 2. Tersedianya skema penelitian dan pengabdian internal baik dari sisi penyediaan dana, kurun waktu pelaksanaan kegiatan, kualifikasi pelaksana, dan kepatutan beban kerja dosen. 3. Kegiatan diseminasi hasil penelitian melalui publikasi dalam kegiatan konferensi rutin yang diselenggarakan oleh institusi. 4. Topik penelitian dosen dan tugas akhir/skripsi mahasiswa adalah teknologi terapan.	**Kelemahan (W)** 1. Kemampuan dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian belum merata. 2. Kemampuan menulis manuskrip untuk publikasi masih perlu ditingkatkan. 3. Jumlah HKI masih rendah.
Peluang (O)	**Strategi S – O**	**Strategi W – O**
1. Tersedianya skim penelitian dan pengabdian serta dana dari DRPM Kemendikbud 2. Tersedianya kerjasama penelitian dan pengabdian dengan dana dari eksternal.	1. Pengelompokkan kualifikasi SDM sesuai dengan skema penelitian dan pengabdian sehingga semua peluang dapat diambil. 2. Sinergitas hasil penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian.	1. Peningkatan kualitas dosen dalam penelitian dan pengabdian secara intensif 2. Membentuk kelompok riset dosen guna menyelaraskan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai sebuah pasangan yang saling menguatkan. 3. Meningkatkan jumlah publikasi dan perolehan HKI.

Ancaman (T)	Strategi S-T	Strategi W - T
3. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana penelitian dan pengabdian dari DRPM Kemendikbud 4. Kualifikasi pengusul proposal penelitian dari DRPM Kemendikbud semakin tinggi.	1. Membangun kolaborasi penelitian dengan pihak dalam maupun luar negeri. 2. Meningkatkan kemampuan dosen dalam mencapai target luaran penelitian dan pengabdian.	1. Peningkatan jumlah skema program penelitian internal untuk membangun *track record* unggulan penelitian dengan kelompok riset dosen.

Strategi Pengembangan Program

Politeknik Negeri Jakarta mempunyai rencana induk pengembangan (RIP) dari 2004- 2029, selanjutnya diturunkan per 5 tahun yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra). SaatiniPNJ berada dalam tahapan pencapaian 2015-2019. Oleh karenanya sebagai perguruan tinggi maka PNJ dalam menentukan renstra harus mengacu pada instansi vertikalnya Kemendikbud, dimana untuk untuk mewujudkan visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan dan sasaran ditempuh dengan melaksanakan program, dan kegiatan setiap tahunnya dalam bentuk rencana operasional.

1. Berdasarkan pada analisis SWOT tersebut, dimana kekuatan (***strength***), kelemahan (***weakness***), dan peluang (***opportunity***) serta ancaman (***threats***) pada semua bidang telah disampaikan pada bagian A (Analisis Antar Komponen) maka PNJ menentukan strategi pengembangan yang relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditentukan pada Renstra. Dengan mengedepankan komponen kekuatan dan peluang yang dimiliki, maka PNJ memberdayakannya untuk memperkuat kelemahan yang ada dan mengurangi ancaman yang timbul dikemudian hari.
   a. Strategi Memberdayakan Kekuatan, adalah dengan melakukan pengembangan atau perluasan program diman kekuatan yang dimiliki PNJ digunakan untuk menangkap peluang dan menghadapi tantangan.
   b. Penguatan organisasi dan tatapamong PNJ melalui peningkatan kapasitas dan kapabilitas manajemen/kepemimpinan, serta pengimplementasian sistem penjaminan mutu, serta pemanfaatan sistem informasi teknologi yang terintegrasi.
   c. Mengembangkan sistem perencanaan program kegiatan dan anggaran yang terintegrasi dan berbasis kinerja yang mengacu pada pencapaian target-target renstra dan VMTS

d. Meningkatkan kerjasama dengan instansi dalam negeri maupun luar negeri untuk pembukaan program Pendidikan, pengembangan kompetensi dosen, penyetaraan kualifikasi dan sertifikasi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa
e. Meningkatkan jumlah, mutu dan relevansi SDM berkaitan dengan kompetensi individu terhadap kompetensi jabatan
f. Meningkatkan kompetensi dosen dan mahasiswa untuk mendapatkan hibah kompetensi penelitian, pengabdian dan kegiatan kemahasiswaan
g. Pengembangan sinergi dan perluasan kerjasama penelitian terapan dengan industri, asosiasi profesi pemerintah dan masyarakat
h. Peningkatkan kualitas proses pembelajaran yang inovatif dan kreatif sehinga diperoleh luaran yang memiliki kompetensi dibidangnya, kreatif dan adaptif terhadap perubahan, melalui penyempurnaan kurikulum yang mendukung pencapaian sertifikasi keahlian lulusan dan bekerja sesuai bidangnya
i. Peningkatan budaya akademik untuk civitas akademika dengan meningkatkan mutu, ketersediaan sarana-prasarana interaksi antar civitas
j. Pemberian ruang yang cukup bagi pengembangan ***kepribadian, bakat, minat, dan pembinaan diri*** bagi mahasiswa, tenaga pendidik dan kependidikan
k. Pembentukan klaster peneliti dan meningkatkan semangat meneliti dosen dan mahasiswa serta meningkatkan fasilitas penelitian dengan bekerjasama dengan lembaga penelitian lain.

2. Pengembangan riset-riset terapan PNJ terpublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional
3. Strategi Memperkuat Kelemahan, adalah strategi sebagai upaya atau tindakan konsolidasi kedalam untuk melakukan penataan organisasi secara internal dengan memanfaatkan peluang untuk mengurangi ancaman. Adapun strategi memperkuat kelemahan akan diuraikan dibawah ini:
   a. Penguatan pemahaman civitas akademika terhadap visi, misi, dan tujuan PNJ
   b. Peningkatan efektifitas promosi pendidikan secara lebih luas dan lebih Intensif dan tepat sasaran.
   c. Pemanfaatan kapaistas individu dan kelompok keahlian dalam rangka pemberdayaan organisasi.
   d. Peningkatan jaringan kerjasama dengan industri nasional dan multinasional melalui pemanfaatan sarana dan prasarana dalam rangka pengembangan Tri Dharma PT

e. Penguatan peran Alumni melalui simpul-simpul kerjasama yang terpadu
f. Penguatan Lembaga kemahasiswaan melalui pengintegrasian kegiatan ekstrakurikuler dengan unsur ***softskills*** dan jiwa kewirausahaan
g. Penguatan bidang kerjasama dengan institusi dan industri dalam rangka peningkatan promosi dan citra publik
h. Peningkatan efisiensi internal proses pembelajaran, peningkatan kapasitas perpustakaan dalam mendukung pembelajaran, serta pengembangan bahan ajar yang ***up to date*** yang berbasis teknokogi informasi melalui pengembangan pembelajaran berbasis***e-learning***
i. Peningkatan fungsi monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran, melalui penguatan sistem penjaminan mutu pendidikan inernal maupun eksternal melalui dukungan pangkalan data perguruan tinggi
j. Penguatan kelembagaan dan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

BAB III

ISU STRATEGIS DAN PENCAPAIAN TUJUAN

3.1 ISU STRATEGIS

Arah pengembangan yang akan dicapai PNJ sampai dengan tahun 2024 adalah menjadi institusi **pendidikan vokasi berkelas Asia**. Diperlukan strategi pencapaian Visi Politeknik Negeri Jakarta meliputi *Good Governance, Industrial based education system, Digital transformation, qualified human resources, modern facilities and infrastructures, Applied research and innovatiom* dan *sustainable finance*. Ralisasai stategi pencapaian tersebut ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Lulusan Bermutu dan berdaya saing
2. *International Accreditation*
3. *International Reputation*

Secara garis besar indikator untuk mencapai ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Ciri-Ciri	Level	PNJ/ Prodi	Indikator
1.	Lulusan Bermutu dan berdaya saing	Internasional		*QS Graduated Employabitility Rrankings*
		Nasional		Penyerapan Lulusan di Perusahaan/ berwirausaha tingkat nasional
2.	*International Accreditation*	Internasiona;	PNJ	Peringkat QS Asia
			Prodi	Akreditasi Internasional diakui Kemendikbud
		Nasional	PNJ	Peringkat Kemendikbud (Pendidikan Tinggi Vokasi)
			Prodi	Akreditasi BAN PT/LAM
3.	*International Reputation*	Internasional		Jumlah *Joint Research* dengan Perguruan Tinggi terkemuka di Asia/ Dunia
				Rasio Sitasi per dosen
				Jumlah hasil riset dan inovasi yang dikomersialisasi
				Jumlah mahasiswa asing di PNJ
		Nasional		Ranking jumlah peminat/ pendaftar pada SBMPTN
				Jumlah *joint research* dengan Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia
				Rasio sitasi per dosen

No.	Ciri-Ciri	Level	PNJ/ Prodi	Indikator
				Jumlah hasil riset dan inovasi social untuk membantu pemecahan masalahbangsa

Untuk mewujudkan Indikator dalam rangka mencapai ciri-ciri Politeknik Negeri Jakarta menjadi Politeknik berkelas Asia diperlukan rumusan isu strategis dalam Renstra PNJ 2020-2024 ini yang diturunkan dalam kebijakan, program dan target indikator. Isu strategis dalam Renstra 2020-2024 terdiri dari: sebagai berikut:

1. Penguatan Tata Kelola
2. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan
3. Peningkatan Akreditasi dan Reputasi Internasional
4. Pelaksanakan "*Digital Transformation*" dalam Proses Pembelajaran dan Pelayanan
5. Penguatan "*Center of Technology (COT)*" untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi
6. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
7. Pembangunan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang *State of The Art (Smart and Green Campus)*
8. Pengembangan Unit-Unit Ventura, Jaringan Kerjasama dan Pemberdayaan Alumni

Kedelapan isu strategis tersebut kemudian dijabarkan dalam kebijakan pengembangan.

3.2. STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN

Dengan mempertimbangkan hasil analisis situasi, isu trategis dan arah pengembangan tahap pertama dari RIP PNJ 2020-2024 serta masukan-masukan dari *stakehokders*, maka disusun strategi, kebijakan dan program untuk mencapai setiap tujuan isu strategis. Capaian program diukur melalui indikator-indikator target kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya yang dapat dilihat pada lampiran.

Implementasi program dalam bentuk target-target kegiatan setiap tahunnya diuraikan dalam dokumen rencana operasional.

1. Strategi untuk mencapai isu strategis Penguatan Tata Kelola :

Tujuan: Meningkatkan pengelolaan managemen yang menganut prinsip Good Polytechnic Governance

Pencapaian strategi ini ditandai dengan terwujudnya institusi PNJ sebagai perguruan tinggi yang mandiri, sehat secara organisasi, didukung oleh SDM yang kompeten dan berkarakter, sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran maupun dalam pelayanan keadministrasian yang memadai baik dari segi kecukupan maupun mutunya.

Sistem tata kelola di PNJ dirancang dan dilaksanakan untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, dengan menetapkan strategi implementasinya. Sistem tata kelola di PNJ dijalankan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam institusi perguruan tinggi.

Tata kelola yang sehat terlihat dari pengelolaan organisasi oleh personil yang kredibel, efisien dan efektif dalam penggunaan sumber daya guna mencapai sasaran dari penggunaan sumber daya tersebut. Pengelolaan organisasi PNJ harus didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten baik dari segi kemampuan akademik, maupun non akademik Dalam rangka tata kelola PNJ yang sehat dan responsif terhadap perkembangan, yang tak kalah penting yang harus dimiliki adalah ketersediaan dan berfungsinya sistem infoamasi manajemen secara terintegrasi. Organisasi PNJ yang sehat akan dibuktikan secara internal maupun eksternal melalui sistem pelaporan yang akuntabel, tepat waktu dan bermutu.

Dengan berubahnya PNJ dari PTN Satker Murni menjadi PTN Satker BLU, maka PNJ akan banyak memberikan layanan pada masyarakat terutama terkait dengan pelayanan penyediaan barang dan/atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan mencari keuntungan. BLU harus disikapi sebagai upaya pemerintah dalam memperbaiki layanannya terhadap masyarakat. Alasan utama menjadikan instansi PNJ menjadi BLU adalah efektifitas dan efisiensi layanan publik, dimana dengan penerapan Pola Pengelolaan Keuangan BLU, instansi PNJ yang telah ditetapkan sebagai BLU diharapkan dapat lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan layanan kepada publik. Pelaksanaan tata kelola di PNJ mempergunakan kebijakan, peraturan, pedoman yang proses penetapannya melalui berbagai tahap dan melibatkan unsur- unsur yang terkait. Sistem tata kelola di PNJ dirancang dalam rangka:

a. peningkatan status pengelolaan PNJ dari Satker murni menjadi PTN Satker BLU,
b. Penguatan Tata Kelola yg efektif, efisien, dan akuntabel berbasis ICT,

c. perencanaan anggaran berdasarkan Prioritas, Program Kerja Direktur, dan Renstra,
d. membangun sinergitas antara Senat, pimpinan Pusat, pimpinan Jurusan,
e. meningkatkan PNBP dan kehandalan keuangan PNJ melalui kerjasama institusi

Uraian tentang penguatan tata kelola PNJ dilakukan sebagai berikut :

a. Kredibel

Dalam penyelenggaraan tata kelola, PNJ berpedoman pada kelembagaan, perangkat pendukung, kebijakan, peraturan, dan kode etik. Proses tata kelola di PNJ secara riil berpedoman pada statuta PNJ Tahun 2018 (Keputusan Menristekdikti Republik Indonesia NOMOR 35 tahun 2018) sebagai pedoman operasional organisasi sambil menunggu proses pengajuan OTK selesai ditetapkan.

b. Transparan

Transparansi atau keterbukaan tata kelola mengandung maksud bahwa informasi yang terkait dengan tata kelola dapat diakses oleh *stakeholder* PNJ berbasis ICT secara mudah dan akurat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Secara umum dapat dikatakan bahwa transparansi tata kelola ini dapat dicapaiberkatketersediaansistem informasi manajemen melalui situs *pnj.ac.id* yang dikelola dan didistribusikan secara berkualitas dimana dalam perencanaannya melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang ada di PNJ. Sistem ini dalam perkembangannya akan lebih diintegrasikan menjadi sistim informasi terintegrasi di PNJ di tahun 2024. Merupakan prasyarat dasar untuk menunjang adanya partisipasi dan menjaga akuntabilitas institusi dalam mewujudkan transparansi adalah :

1) Menyediakan informasi tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingkan, dan mudah diakses pengguna informasi sesuai kewenangannya
2) Kebijakan manajemen tertulis dan secara proporsional dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan
3) Setiap rapat harus ada notulensi untuk ditindaklanjuti.
4) Pelayanan kepada mahasiswa dalam proses belajar mengajar dilakukan secara transparan, seperti kontrak perkuliahan dan penerapan aturan.

c. Akuntabel

Akuntabel diwujudkan dengan adanya kemudahan akses dalam hal informasi serta adanya audit internal dan eksternal. Akuntabilitas tata kelola di PNJ ditunjukkan antara lain pada:

1) Implementasi program kegiatan disetiap unit mengacu kepada RIP tahun 2010- 2029 yang dituangkan dalam renstra 5 tahunan dan rencana kerja dan anggaran kementrian

dan lembaga (RKA-KL) sesuai hirarki dan mekanisme yang ditetapkan.

2) PNJ harus mampu mempertanggungjawabkan seluruh proses penyelenggaraan PT.
3) Anggran harus diaudit, baik internal maupun eksternal.
4) Proses penjaminan mutu akademik harus selalu dilakukan.
5) Pelaksanaan kegiatan unit penunjang dilakukan berbasis web antara lain pengelolaan akdemik, pengelolaan administrasi SDM, pengelolaan keuangan, pengelolaan inventaris.
6) Mahasiswa sebagai pemangku kepentingan terbesar harus diberikan peran sebagai subjek dalam menilai para pengajar.
7) Pelaksanaan program/kegiatan akademik dan non akademik PNJ berdasarkan pada peraturan, kode etik, SOP, dan menggunakan format-format yang distandarkan.

d. Adil

Prinsip keadilan dalam tata kelola di PNJ diimplementasikan antara lain meliputi :

1) Memberikan kesempatan kepada pemangku kepentingan untuk memberikan masukan dan pendapat serta membuka akses terhadap informasi dalam lingkup kedudukan masing-masing
2) Manajemen harus selalu berusaha memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada organisasi, misalnya : rekruitment SDM yang dibuka untuk umum
3) Jabatan struktural, jenjang karir kepangkatan, dan kenaikan ruang diberikan secara adil sesuai dengan aturan yang berlaku

2. Strategi Untuk Mencapai Isu Strategis Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan

Tujuan: Terciptanya sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, bermutu dan berdaya saing internasional

Pencapaian strategi ini terkait dengan Tingginya tingkat persaingan di dunia pendidikan dan keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia menuntut PNJ untuk terus meningkatkan kualitas pendidikannya agar mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam berbagai tingkatan dan bidang keilmuan. Hal ini menjadi perhatian PNJ mengingat kondisi yang terjadi saat ini, bahwa tingkat pertumbuhan lulusan perguruan tinggi setiap tahunnya tidak sebanding dengan tingkat pertumbuhan lapangan pekerjaan. Berarti tingkat persaingan antaraparalulusanperguruantinggi sangat tinggi untuk mendapatkan pekerjaan. Dalam UU No. 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi "bahwa untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam menghadapi globalisasi di segala bidang, diperlukan pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan intelektual, ilmuwan, dan/atau profesional yang berbudaya dan kreatif, toleran, demokratis, berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran untuk kepentingan bangsa". Ini menunjukan bahwa kontribusi PNJ dalam membangun sumber daya manusia yanghandaldanberkarakterdapat menjadikannegarainimenjadinegarayangmaju karena memiliki daya saing yang tinggi yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan dunia industri saat ini.

Peningkatan mutu dan daya saing lulusan di PNJ diperlukan strategi yang sistematis, efektif dan efisien dan terus menerus dengan cara mengembangkan budaya mutu di PNJ. Peningkatan mutu pendidikan dan daya saing lulusan dilakukan dalam rangka pemenuhan kriteria kelulusan dan melalPNJ proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan akreditasi nasional/ internasional melalui strategi Penguatan *Industrial Base Education*, program sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa (nasional/internasional), Peningkatan prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional, Peningkatan jumlah lulusan yang memiliki *softskill* sesuai kebutuhan industri dan Peningkatan prosentase waktu tunggu lulusan dalam kurun waktu kurang dari 3 bulan. Untuk mewujudkan peningkatan mutu dan daya saing lulusan PNJ secara berkelanjutan maka diperlukan *political will* dan komitmen yang kuat dari semua unsur pimpinan PNJ agar dapat memberi kepuasaan bagi pelanggannya.

3. Strategi Untuk Mencapai Isu Strategis Peningkatan Akreditasi dan Reputasi internasional: ***Tujuan: Terciptanya pengakuan dan reputasi PNJ sebagai penyelenggara pendidikan oleh badan akreditasi nasional/ internasional, sesuai persyaratan/kriteria mutu yang ditetapkan.***

Pencapaian strategi ini ditandai dengan pengakuan PNJ melalui akreditasi yang diberikan oleh badan yang berwenang, sebagai hasil penilaian bahwa PNJ telah memenuhi syarat/kriteria mutu yang ditetapkan. Akreditasi ini ditujukan kepada PNJ sebagai penyelenggara pendidikan dan bukan kepada lulusan. Kegiatan penilaian untuk menentukan kelayakan Program Studi dan Perguruan Tinggi. Akreditasi dilakukan dengan tujuan untuk menentukan kelayakan Program Studi dan PNJ berdasarkan kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan menjamin mutu Program Studi dan PNJ secara eksternal baik di bidang akademik maupun non-akademik untuk melindungi kepentingan mahasiswa dan masyarakat. Akreditasi dilakukan terhadap Program Studi dan PNJ berdasarkan interaksi antar standar di dalam Standar Pendidikan Tinggi yaitu Standar Nasional Pendidikan Tinggi ditambah Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan PNJ. Akreditasi Program Studi dan PNJ dilakukan dengan menggunakan instrumen akreditasi. Salah satu syarat mendapatkan pengakuan tersebut adalah kesamaan sistem, proses dan standar akreditasi. Beberapa regulasi terkini dan praktek baik penjaminan mutu (*quality assurance/QA*) di luar negeri menuntut adanya *paradigm shifting dari Input-Process-based ke Output-Outcome- based.* Oleh karena itu PNJ harus mengikuti perubahan instrumen akreditasi BAN-PT tersebut dan mengarahkan pada pada pengukuran *output* dan *outcome* PNJ.

Untuk peningkatan mutu dan akuntabilitas proses akreditasi diperlukan beberapa perbaikan mendasar dalam proses akreditasi, yaitu melalui pengembangan instrumen akreditasi baru yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan penerapan sistem akreditasi online. Kedua upaya tersebut pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan mutu dan akuntabilitas proses akreditasi.

Penilaian akreditasi diarahkan pada capaian kinerja Tridharma Perguruan Tinggi *(outcome-based accreditation),* peningkatan daya saing, dan wawasan internasional

(international outlook) pada Program Studi dan Institusi. *Outcome-based accreditation* tidak diartikan sebagai penilaian luaran dan *outcome* penyelenggaraan Program Studi atau Perguruan Tinggi saja, namun juga menilai pemenuhan SN-Dikti yang menyangkut input dan proses. Oleh karena itu penilaian akreditasi harus mencakup *Input – Proses – Output – Outcome* dari penyelenggaraan Program Studi dan Perguruan Tinggi. Bobot penilaian ditetapkan dengan prioritas tertinggi (bobot tertinggi) pada aspek luaran dan capaian (outputs dan outcomes) diikuti aspek proses dan input.

Peringkat terakreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi terdiri atas terakreditasi baik, baik sekali, dan unggul. Tingkat pelampauan untuk mencapai peringkat terakreditasi baik sekali ditetapkan berdasarkan hasil interaksi antar standar yang membawa Program Studi atau Perguruan Tinggi pada pencapaian daya saing di tingkat nasional, sedang pelampauan untuk mencapai peringkat terakreditasi unggul ditetapkan berdasarkan hasil interaksi antar standar yang membawa Program Studi atau Perguruan Tinggi pada pencapaian daya saing di tingkat internasional.

Capaian PNJ saat ini adalah Peringkat 7 Politeknik, 6 Program Studi Akreditasi A, 26 Program Studi Akreditasi B, dan 4 Program Studi Akreditasi C. Untuk itu PNJ perlu melakukan peningkatan Akreditasi dan Reputasi Internasional dan terciptanya pengakuan dan reputasi PNJ sebagai penyelenggara pendidkan oleh badan akreditasi nasional/ internasional.

4. Strategi Untuk Melaksanakan Isu Strategis "*Digital Transformation*" dalam Proses Pembelajaran dan Pelayanan

Tujuan: Terbangunnya institusi yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan jaman, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara efisiensi dan efektif serta berbasis IT (Information Technology).

Pencapaian strategi ini ditandai dengan terujudnya institusi PNJ sebagai kampus digital yang menjalankan proses pembelajaran dan pelayanannya dengan dukungan Teknologi Informasi (TI). Didukung oleh infrastruktur TI yang handal, Sistem Informasi terintegrasi, dan SDM yang kompeten dalam melaksanakan pembelajaran dan pelayanan berbasis TI yang cepat, memadai, transparan, dan akuntabel. Transformasi digital dilaksanakan di semua unit, mulai dari program studi, jurusan, dan lembaga-lembaga di PNJ dengan menekankan pada tiga aspek yaitu ketersediaan sistem informasi, kemampuan SDM dalam penguasaan TI, dan infrastuktur pendukung layanan. Sistem informasi yang dikembangkan meliputi sistem akademik, keuangan, SDM, kemahasiswaan, Kerjasama, dana aset PNJ yang terintegrasi

sehingga dapat saling menunjang peran dan fungsi masing-masing. Lalu lintas data pada sistem informasi terekam pada suatu pangkalan data (*data center*) yang bermanfaat untuk menyajikan informasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan di perguruan tinggi serta untuk meningkatkan kualitas PNJ secara nasional dan internasional. Selain itu dengan transformasi digital maka kualitas pembelajaran dan pelayananan dapat ditingkatkan dengan adanya sistem monitoring, audit, dan pelaporan semua kegiatan di lingkungan PNJ.

5. Strategi untuk mencapai Isu Strategis Penguatan "*Centre of Technology (COT)*" untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi

***Tujuan: Terciptanya* "*Centre of Technology (COT)*" sebagai *income generating unit* yang memfasiliitasi penelitian terapan dan Inovasi teknologi untuk meningkatkan reputasi PNJ dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi**

Pencapaian strategi ini terkait dengan fungsi tridharma yang akan diimplementasikan PNJ dalam bidang penelitian yang terkait dengan pengembangan ilmu pengetahun dan teknologi terapan dan pengabdian kepada masysrakat dalam rangka pengembangan potensi masyarakat. Capaian tujuan ini terlihat dari tumbuhnya iklim penelitian (*research atmosphere*) yang kondusif bagi dosen dan mahasiswa, terwujudnya aktivitas pengabdian kepada masysarakat secara berkelanjutan yang memberikan konstribusi terhadap kemandirian masyarakat melalui pemberdayaan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Kegiatan penelitian diarahkan disamping kuantitas adalah peningkatan kualitas penelitian, dan penyebaran hasil penelitian melalui publikasi ilmiah yang terakreditasi baik nasional maupun internasional. Pendanaan untuk kegiatan penelitian ini tidak saja bersumber dari DIPA PNJ tetapi juga dari kerjasama dengan pihak industri dan pemerintah. Hasil-hasil penelitian tersebut selain bermanfaat bagi sivitas akademika PNJ juga dapat didesiminasikan ke *stakeholder* untuk diimplementasikan ke masyarakat. Hasil-hasil penelitian yang berpotensi mendapat HAKI dapat diajukan untuk mendapatkan HAKI. Sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada pengembangan potensi dan kebutuhan masyarakat, pembentukan desa/wilayah binaan serta pengembangan pengabdian masyarakat berbasis penelitian. Pendanaan kegiatan pengabdian ini selain bersumber dari dana DIPA PNJ, juga melalui kerjasama pendanaan dengan pemerintah dan industri. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tidak saja bermanfaat terhadap sivitas akademika PNJ, hendaknya dapat juga memberikan kontribusi pada pemecahan masalah yang dihadapi oleh masyarakat.

6. **Strategi untuk mencapai Isu Strategis Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)**

Tujuan: Terbangunnya Sumber Daya Manusia yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan jaman.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam suatu institusi, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Dalam hal tersebut, Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendidikan yang dalam pelaksanaannya yaitu dengan menerapkan strategi-strategi yang diharapkan mampu melahirkan sumber daya manusia yang unggul dan berkualitas. Pencapaian strategi ini ditandai dengan terwujudnya institusi PNJ sebagai perguruan tinggi yang mandiri, sehat secara organisasi, didukung oleh SDM yang kompeten dan berkarakter adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan zaman. Hal tersebut harus didukung dengan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran maupun dalam pelayanan keadministrasian yang memadai baik dari segi kecukupan maupun mutunya.

Dengan seiring perkembangan zaman, persaingan di dunia pendidikan juga semakin ketat, agar PNJ dapat lebih unggul dibandingkan dengan Perguruan Tinggi yang lain maka harus memiliki keunggulan kompetitif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, PNJ harus memiliki organisasi yang sehat terlihat dari pengelolaan organisasi oleh pengelola yang kredibel, efisien dan efektif dalam penggunaan sumber daya guna mencapai sasaran adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan zaman. Pengelolaan organisasi PNJ harus didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten baik dari segi kemampuan akademik, maupun non akademik. Pengelola PNJ perlu mendorong upaya peningkatan kualifikasi tenaga dosen dengan pendidikan lanjutan ke S2 dan S3 atau kegiatan kampus dengan fasilitas yang memadai agar kualitas sumberdaya dapat ditingkatkan sehingga secara otomatis akan mendorong peningkatan mutu pendididkan di PNJ. Tuntutan terhadap mutu pendidikan yang terus ditingkatkan sebagai upaya untuk menciptakan output yang berkualitas dan siap terjun kepasar kerja serta, kompeten dan berkarakter adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan zaman, untuk memenuhi standar nasional pendidikan. Output yang dihasilkan harus berdasarkan suatu proses yang terukur sesuai prosedur. Organisasi PNJ yang sehat tidak saja diakui dan dibangga secara internal tetapi juga dibuktikan dan dinilai pihak eksternal melalui sistem pelaporan yang menghasilkan laporan-laporan yang akuntabel, tepat waktu dan bermutu.

7. **Strategi untuk mencapai Isu Strategis Pembangunan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang *State of The Art (Smart and Green Campus)***

   ***Tujuan: Terbangunnya fasilitas, sarana dan prasaran* sebagai penunjang pendidikan di PNJ yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan zaman.**

   Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu sumber daya pendidikan yang mempunyai peran penting karena dapat memberikan kontribusi secara optimal pada jalannya proses pendidikan. Standar sarana dan prasarana pendidikan di PNJ merupakan bagian dari kebijakan untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan dasar dan kualitas dari penyelenggaraan pendidikan. Dengan sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan pendidikan di PNJ yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan zaman sebagai lingkungan tempat belajar dimana dengan dikelolanya sarana dan prasarana pendidikan dengan baik, diharapkan mampu mempersiapkan seluruh kebutuhan demi tercapainya tujuan layanan pembelajaran secara baik dan produktif. Pencapaian tujuan ini ditandai dengan terbangunnya fasilitas serta tersedianya sarana dan prasarana memadai yang *state of the art (smart and green campus).* Seluruh fasilitas serta sarana dan prasarana tersebut akan dimanfaatkan seoptimal dan seefisien mungkin dalam mendukung proses pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan zaman. PNJ menyadari bahwa dalam mengembangkan fasilitas serta sarana dan prasarana tersebut tidak cukup mengandalkan dana dari pemerintah karena memiliki keterbatasan. Untuk itu PNJ berupaya mencari sumber pendanaan lain dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak swasta, baik nasional maupun international secara melembaga dan berkelanjutan. Kerjasama bisa diperoleh melalui jejaring dengan Alumni, Industri, dan Perusahaan Asing. Sumber pendanaan dari hasil kerjasama ini merupakan alternatif yang sangat menjanjikan. Sehingga, kualitas sarana dan prasarana PNJ dapat semakin meningkat.

8. **Strategi Untuk mencapai Isu Strategis Pengembangan Unit-Unit Ventura, Jaringan Kerjasama dan Pemberdayaan Alumni.**

   Tujuan: Terbangunnya simpul kerjasama institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan unit unit ventura, kerjasa sama dan pemberdayaan alumni sebagai *income generator*

   Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, PNJ membutuhkan pelayanan pendidikan yang berkualitas baik. Hal ini berbanding lurus dengan Visi dan Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2020-2024 dengan target pengembangan Unggul di tingkat Asia dan merealisasikan Program Kerja Direktur periode 2020-2024. Diperlukan upaya keras untuk mewujudkan target tersebut melalPNJ pembangunan, baik fisik maupun non fisik di lingkungan PNJ. Misalnya saja, pembangunan Gedung, Perpustakaan Pusat, tempat parkir, pengadaan alat laboratorium, bengkel dan fasilitas lain yang dapat menunjang kualitas Pendidikan PNJ agar adaptif dan responsif terhadap perkembangan zaman. Untuk mencapai hal tersebut, PNJ membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Pemenuhan pembiayaan terbesar PNJ dipegang oleh peran Biaya Operasional Penyelenggaraan Pendidikan yang dipungut dari mahasiswa, diperlukan adanya peran pendanaan dari unit usaha yang ada di PNJ agar bisa lebih dioptimalkan untuk menjadi *income generator* apalagi jika PNJ berubah status menjadi BLU. Pengembangan Unit Usaha melaui Unit-Unit Ventura, Jaringan Kerjasama dan Pemberdayaan Alumni di PNJ merupakan peluang besar sebagai *income generator*.

   Selain sebagai unit usaha komersil, Unit ventura, jaringan kerjasama dan pemeberdayaan alumni juga mempunyai tujuan untuk menunjang kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

PROGRAM DIREKTUR PERIODE 2020 – 2024

1. Penguatan Tata Kelola dan Pengusulan PNJ menjadi BLU/PTN BH
   Tujuan (T1) : Meningkatkan pengelolaan manajemen yang menganut prinsip *Good Polytechnic Governance*
2. Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lulusan
   Tujuan (T2) : Terciptanya sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, bermutu dan berdaya saing internasional
3. Peningkatan Akreditasi dan Reputasi Internasional
   Tujuan (T3) : Terciptanya pengakuan PNJ sebagai penyelenggara pendidikan oleh badan akreditasi nasional/internasional, sesuai persyaratan/kriteria mutu yang ditetapkan
4. Melaksanakan *Digital Transformation* dalam Proses Pembelajaran dan Pelayanan
   Tujuan (T4) : Terbangunnya institusi yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan jaman, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia,aset dan infrastuktur, keuangan) secara efisiensi dan efektif serta berbasis IT (*Information Technology*)
5. Penguatan *Center of Technology* (COT) untuk Pengembangan Penelitian Terapan dan Inovasi Teknologi
   Tujuan (T5) : Terciptanya " *Center of Technology (COT)*" sebagai income generating unit yang memfasilitasi penelitian terapan dan inovasi teknologi untuk meningkatkan reputasi PNJ dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi
6. Peningkatan Jumlah dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)
   Tujuan (T6) : Terbangunnya SDM yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan jaman
7. Pengembangan Fasilitas, Sarana dan Prasarana yang *State of The Art* (*Smart and Green Campus*)
   Tujuan (T7) : Terbangunnya fasillitas, sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan di PNJ yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan jaman
8. Pengembangan unit-unit Ventura, Jaringan Kerjasama dan Pemberdayaan Alumni
   Tujuan (T8) : Terbangunnya simpul kerjasama institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan unit-unit ventura, Kerjasama dan pemberdayaan alumni sebagai *income generator*

TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR KINERJA

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN
T1. Meningkatkan pengelolaan manajemen yang menganut prinsip Good *Polytechnic Governance*.	S1.1. Meningkatnya tata Kelola satuan kerja dilingkungan Ditjen Diksi S1.2. Pengelolaan keuangan handal berdasarkan *good polytechnic governance* S1.3. Meningkatnya pengelolaaan pendapatan BLU	IKU 9. Rata-rata predikat SAKIP minimal BB IKU 10. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93 IKU 14. Prosentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU IKT 1. Peningkatan Prosentase PNBP melalui Kerjasama institusi dan pengembangan unit unit ventura IKU 11. Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional (%) IKU 12. Realisasi pendapatan BLU tahun berjalan IKU 13. Realisasi pendapatan BLU dari optimali asset
T2. Terciptanya sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, kompeten, bersertifikasi, adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan teknologi yang sesuai kebutuhan industri	S2.1**. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi** S2.1.1. Meningkatnya jumlah dosen yang berkegiatan tridharma perguruan tinggi di kampus lain, bekerja sebagai praktisi dan membimbing mahasiswa untuk berprestasi S2.1.2. Meningkatnya jumlah dosen berkualifikasi S3, atau memiliki sertifikasi kompetensi atau berasal dari praktisi professional S2.1.3. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. IKU 2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. IKU 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case

	S2.2. **Meningkatnya kualitas lulusan** S2.2.1. Meningkatnya kualitas lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta S2.2.2. Meningkatnya mahasiswa yang menempuh studi di luar kampus dan/atau meraih prestasi S2.2.3. Meningkatnya mahasiswa yang mengikuti pendidikan karakter, dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan. S2.2.4 Meningkatnya kesejahteraan mahasiswa S2.3. **Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran**	method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi IKT 2. Prosentase Prodi yang melaksanakan kurikulum berbasis industri dan peningkatan fungsi advisory board dalam mendukung penyusunan kurikulum prodi IKT 3. Prosentase lulusan yang memiliki sertifikasi kompetensi IKT 4.6 Jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan karakter dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan. IKT 4.7 Prosentasi jumlah mahasiswa penerima beasiswa
T3. Terciptanya pengakuan PNJ sebagai penyelenggara pendidikan oleh badan akreditasi nasional/ internasional, sesuai persyaratan/kriteria mutu yang ditetapkan.	S3.1. Meningkatnya jumlah prodi yang diakui Unggul secara nasional S3.2. Meningkatnya jumlah prodi yang diakui secara internasional S3.3. Meningkatnya pengakuan PNJ sebagai penyelenggara pendidikan terakreditasi Unggul S3.4. Meningkatnya pengakuan PNJ sebagai penyelenggara Pendidikan terakreditasi internasional	IKU 5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen IKU 8. Prosentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
T4. Terbangunnya institusi yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan dan perkembangan jaman, melalui pemanfaatan sumber daya (manusia, aset dan infrastruktur, keuangan) secara	S4.1. Pengembangan system informasi manajemen terintegrasi S4.2. Peningkatan mutu layanan	IKT 5. Penambahan jumlah modul sistem informasi yang diterapkan di PNJ

efisiensi dan efektif serta berbasis IT (Information Technology).		
T5. Terciptanya "Centre of Technology (COT)" sebagai income generating unit yang memfasiliitasi penelitian terapan dan Inovasi teknologi untuk meningkatkan reputasi PNJ dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi	S5.1. Pengembangan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat S5.2. Pengembangan inovasi teknologi	IKU 5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
T6. Terbangunnya SDM yang adaptif dan responsive terhadap tuntutan dan perkembangan jaman	S6.1. Peningkatan kualitas akademik dan non akademik dosen dan tenaga kependidikan S6.2 Peningkatan kemampuan dosen dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi baik internal maupun eksternal S6.3 Penerapan sistem penempatan SDM berkualitas berbasis sertifikat kompetensi	IKU 3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. IKU 4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
T7. Terbangunnya fasilitas, sarana dan prasarana sebagai penunjang pendidikan di PNJ yang adaptif dan responsif terhadap tuntutan jaman.	S7.1. Pengembangan lahan kampus S7.2. Pengembangan *green campus* S7.3. Pengembangan *smart building*	IKT 6. Jumlah fasilitas dan sarana prasarana pendidikan yang smart building dan green campus IKT 7 Peningkatan jumlah Pusat Unggulan Teknologi
T8. Terbangunnya simpul kerjasama institusi nasional dan internasional untuk meningkatkan kemampuan unit unit ventura, kerjasa sama dan	S8.1. Pengembangan unit ventura S8.2. Pengembangan jaringan Kerjasama S8.3. Pemberdayaan alumni	IKU 6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

pemberdayaan alumni sebagai *income generator* di PNJ		IKT 7 Peningkatan jumlah Pusat Unggulan Teknologi

BAB IV
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Negeri Jakarta tahun 2020 – 2024 merupakan dokumen resmi memuat *road map* yang ingin dicapai Politeknik Negeri Jakarta selama lima tahun kedepan sampai dengan tahun 2024. Rencana Strategis (Renstra) ini adalah dokumen perencanaan yang harus dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran tahunan di lingkungan Politeknik Negeri Jakarta.

Dengan berhasil disusunnya Revisi Rencana Strategis (Renstra) ini tidak berarti apa yang dicita-citakan dalam periode empat tahun mendatang sudah pasti dapat diwujudkan. Untuk itu pimpinan Politeknik Negeri Jakarta harus mampu mengerahkan semua potensi yang dimilikinya untuk menjalankan Rencana Strategis (Renstra) ini, termasuk dalam hal penyediaan dana baik yang berasal dari pemerintah, dari masyarakat dan sumber-sumber lainnya.

Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 disusun berdasarkan estimasi/asumsi kondisi lima tahun ke depan. Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi, sehingga Rencana Strategis (Renstra) ini menghadapi kendala besar untuk implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan Politeknik Negeri Jakarta dengan pertimbangan Senat.

Pemahaman internal *stakeholder* PNJ, terhadap isi dari Rencana Strategis (Renstra) itu sendiri secara komprehensif merupakan faktor lain yang sangat menentukan keberhasilan implementasi Rencana Strategis (Renstra) ini. Untuk itu usaha yang sungguh-sungguh harus dilakukan untuk mensosialisasikan Rencana Strategis (Renstra) dan segala perubahannya.

LAMPIRAN 1 :

INDIKATOR KINERJA UTAMA DAN INDIKATOR KINERJA

INDIKATOR KINERJA UTAMA / PROGRAM				BASE LINE (2021)	Target Tahun		
					2022	2023	2024
IKU 1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	1.1	Mendapat Pekerjaan	76,80			
		1.2	Melanjutkan Studi	1,61			
		1.3	Menjadi Wirausaha	3,59			
			Jumlah :	**82,00**	**83**	**85**	**87**
IKU 2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	2.1	Menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus;	4,40			
		2.2	Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	5,76			
			Jumlah	**10,16**	**15**	**20**	**25**
IKU 3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	3.1	Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	11,10			
		3.2	Bekerja sebagai praktisi di dunia industri	14, 32			
		3.3	Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	7,58			
			Jumlah	**33,00**	**34**	**37**	**40**

IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	4.1	Berkualifikasi akademik S3	14,36			
		4.2	Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	18,97			
		4.3	Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	8,13			
			Jumlah	**41,46**	**42**	**45**	**50**
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	5.1	Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional				
		5.2	Keluaran Penelitian dan PkM diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.				
			Jumlah	**11 %**	**15 %**	**17 %**	**20 %**
IKU 6	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.			**89**	**90**	**91**	**92**

IKU 7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	7.1	Mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)				
		7.2	Pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)				
			Jumlah	**50**	**55**	**60**	**65**
IKU 8	Prosentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	8.1	Prosentase program studi terakreditasi unggul secara nasional	**0**	**15**	**30**	**50**
		8.2	Prosentase program studi terakreditasi /sertifikat internasional	**0**	**5**	**7,5**	**10**
IKU 9	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB			**B**	**BB**	**BB**	**A**
IKU 10	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93%			**93,67**	**94**	**95**	**96**
IKU 11	Rasio pendapatan BLU terhadap biaya operasional (%)			**-**	**66**	**68**	**70**
IKU 12	Realisasi pendapatan BLU tahun berjalan (Miliar)			**-**	**90**	**98**	**105**
IKU 13	Realisasi pendapatan BLU dari optimalisasi aset (Miliar)			**-**	**10,2**	**20**	**29**
IKU 14	Prosentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU			**-**	**100**	**-**	**-**

IKT 1	Pendapatan PNBP melalui Kerjasama institusi dan pengembangan unit unit ventura (Miliar)			**15**	**20**	**25**	**30**
IKT 2	Prosentase Prodi yang melaksanakan kurikulum berbasis industri dan peningkatan fungsi advisory board dalam mendukung penyusunan kurikulum prodi	2.1	Prosentase prodi yang melaksanakan kurikulum berbasis industri	**50**	**60**	**80**	**100**
		2.2	Prosentase jumlah prodi yang memiliki advisory board	**61**	**75**	**100**	**-**
IKT 3	Prosentase peningkatan pelayanan sertifikasi kompetensi mahasiswa	3.1	Prosentasi mahasiswa memiliki minimal 1 (satu) sertifikat kompetensi	**71**	**72**	**75**	**78**
IKT 4	Peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa	4.1	Prosentasi mahasiswa yang mendapatkan IPK rata-rata di atas 3,25	**80**	**82**	**85**	**88**
		4.2	Jumlah mahasiswa yang belajar di luar negeri (student exchange)	**22**	**30**	**40**	**50**
		4.3	Jumlah mahasiswa asing yang belajar di PNJ	**0**	**0**	**10**	**20**
		4.4	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam bidang minat dan bakat	**19**	**25**	**30**	**35**
		4.5	Jumlah mahasiswa berprestasi dalam bidang penalaran	**77**	**80**	**90**	**100**
		4.6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pendidikan karakter dan aktif dalam organisasi kemahasiswaan.	**36**	**38**	**40**	**42**

		4.7	Prosentasi jumlah mahasiswa penerima beasiswa	**28,68**	**29**	**30**	**35**
IKT 5	Penambahan jumlah modul sistem informasi yang diterapkan di PNJ			**6**	**6**	**6**	**6**
IKT 6	Peningkatan / pengembangan jumlah fasilitas dan sarana prasarana Pendidikan yang smart building dan green campus	6.1	Penambahan luas lahan kampus (ha)	**12**	**4**	**4**	**5**
		6.2	Penambahan jumlah smart building	**0**	**1**	**2**	**2**
		6.3	Penambahan fasilitas ,sarana dan prasarana green campus	**0**	**1**	**2**	**3**
IKT 7	Peningkatan jumlah Pusat Unggulan Teknologi	7.1	Jumlah Pusat Unggulan Terpadu	**2**	**3**	**5**	**7**

LAMPIRAN 2 : INDIKATOR KINERJA , DEFINISI, KRITERIA DAN FORMULA SESUAI KEPMENDIKBUD NO: 3/M/2021

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Sasaran: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi			
1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapat pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.	a. Kriteria pekerjaan: 1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di: a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (*startup company)*, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya; b) organisasi nirlaba; c) institusi/organisasi multilateral; d) lembaga pemerintah; atau e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (*part-time)* atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas. b. Kriteria kelanjutan studi: 1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. 2) PTN Vokasi Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. 3) PTN Seni Budaya Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus. c. Kriteria kewiraswastaan: 1) PTN Akademik dan PTN Vokasi: a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: • pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan; atau • pekerja lepas (*freelancer),* atau b) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		2) PTN Seni Budaya: a) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus sebagai: • pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan (contoh: membuka sanggar); atau • pekerja lepas (*freelancer*) yang menghasilkan karya seni dan budaya, atau b) sudah berpengasilan sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas. Formula: $\frac{n}{t}$ x 100 n = lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta. t = total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2	
2	Mahasiswa di luar kampus: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau	a. Pengalaman di luar kampus: Mahasiswa yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif: 1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (*startup company).* Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain. 3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. 4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah. 5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti. 6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai. 7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain. 8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, *peace corps,* dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi. b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Formula: $\frac{n}{t}$ x 100 n = jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. t = total jumlah mahasiswa.	
Sasaran: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi			
3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih	a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan; 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (*sabbatical leave)* atau paruh waktu (*part time);* 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.	b. Kriteria Perguruan Tinggi: 1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri mupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*); atau 2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya. c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain: 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya. 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya. 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya. d. Kriteria Pengalaman Praktisi: 1) Untuk PTN Akademik dan PTN Vokasi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (*full time)* atau paruh waktu (*part time)* di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (*startup company)* teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD.	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		2) Untuk PTN Seni Budaya: Sama dengan PTN Akademik dan PTN Vokasi dengan tambahan: a) menjadi pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan (contoh: membuka sanggar); b) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau c) menjadi juri, kurator, dan/atau panitia acara seni budaya tingkat nasional. e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional. Formula: $\frac{n}{(x+y)}$ x 100 n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).	
4	Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3;	a. Kualifikasi Akademik S3 Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi. b. Lembaga kompetensi 1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional; 4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau 5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN. c. Berpengalaman Praktisi 1) Untuk PTN Akademik Berpengalaman kerja di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (*startup company)* teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; atau h) BUMN/BUMD. 2) Untuk PTN Vokasi Pengalaman kerja yang relevan dengan program studi selama lebih dari 5 (lima) tahun di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (*startup*) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/BUMD;	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		i) perusahaan swasta sebagai pendiri atau pasangan pendiri (*co-founder*); atau j) dunia industri sebagai pekerja lepas (*freelancer*) yang terbukti produktif. 3) Untuk PTN Seni-Budaya Kriteria sama dengan PTN Akademik dengan tambahan: a) berkreasi independen atau menampilkan karya; atau b) menjadi juri, kurator, atau panitia acara seni budaya tingkat nasional. Formula: $\frac{n}{(x+y)}$ x 100 n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi. x = jumlah dosen dengan NIDN. y = jumlah dosen dengan NIDK.	
5	Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Kategori luaran: a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas: 1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (*chapter*) dalam buku akademik.	hasil penelitian per jumlah dosen

<table>
<tr><th>No.</th><th>Indikator Kinerja</th><th>Definisi, Kriteria, dan Formula</th><th>Satuan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr>
<tr><td>▪ Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);
▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau
▪ karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.</td><td>▪ Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;
▪ penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;
▪ hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau
▪ buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.</td></tr>
</table>
2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.
<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di masyarakat</th></tr>
<tr><td>▪ Dipublikasikan oleh penerbit internasional;
▪ dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;
▪ disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau</td><td>▪ Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.</td></tr>
</table>
</td><td></td></tr>
</table>

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan

▪ terlibat dalam penyusunan buku saku (*handbook)* berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.	

3) Studi kasus

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di masyarakat
▪ Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.	▪ Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (*case method)* dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.

4) Laporan penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
▪ Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.	▪ Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral.

<table>
<tr><th>No.</th><th>Indikator Kinerja</th><th>Definisi, Kriteria, dan Formula</th><th>Satuan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
b. Karya terapan, terdiri atas:
1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)
<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di Masyarakat</th></tr>
<tr><td>▪ Mendapat penghargaan internasional;
▪ dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional; atau
▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala internasional.</td><td>▪ Memperoleh paten nasional;
▪ pengakuan asosiasi;
▪ dipakai oleh industri/ perusahaan atau lembaga pemerintah/nonpemerintah; atau
▪ terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/ nonpemerintah berskala nasional.</td></tr>
</table>
2) Pengembangan invensi dengan mitra
<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di Masyarakat</th></tr>
<tr><td>▪ Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.</td><td>▪ Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.</td></tr>
</table>
c. Karya seni, terdiri atas:
1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance)
</td><td></td></tr>
</table>

<table>
<tr><th>No.</th><th>Indikator Kinerja</th><th>Definisi, Kriteria, dan Formula</th><th>Satuan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>
<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di Masyarakat</th></tr>
<tr><td>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:
▪ dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;
▪ tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;
▪ ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, dan tema, dan lain-lain); atau
▪ mendapat penghargaan berskala internasional.</td><td>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:
▪ dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;
▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;
▪ lolos kurasi pihak ketiga;
▪ metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau
▪ diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</td></tr>
</table>
2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya
<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di Masyarakat</th></tr>
<tr><td>▪ Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</td><td>▪ Koleksi karya asli;
▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah</td></tr>
</table>
</td><td></td></tr>
</table>

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan

▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau ▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional.	maupun nasional; ▪ lolos kurasi pihak ketiga; ▪ metode berkarya (*art methods*) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti *art therapy* untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain; atau ▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.

3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi musik

Kriteria Rekognisi Internasional	Kriteria Penerapan di Masyarakat
▪ Karya mendapat penghargaan (*award, shortlisting, prizes*) berskala internasional; ▪ karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional; atau ▪ karya ditinjau/direviu secara substansial oleh kalangan akademisi/praktisi internasional.	▪ Karya asli; ▪ karya dipublikasikan/ didiskusikan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional ▪ karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi; atau ▪ karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.

<table>
<tr><th>No.</th><th>Indikator Kinerja</th><th>Definisi, Kriteria, dan Formula</th><th>Satuan</th></tr>
<tr><td></td><td></td><td>

4) Karya preservasi, contoh: modernisasi seni tari daerah

<table>
<tr><th>Kriteria Rekognisi Internasional</th><th>Kriteria Penerapan di Masyarakat</th></tr>
<tr><td>▪ Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;
▪ karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;
▪ karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain); atau
▪ karya mendapat penghargaan berskala internasional.</td><td>▪ Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah;
▪ dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;
▪ lolos kurasi pihak ketiga; atau
▪ karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.</td></tr>
</table>

Formula:

$$\frac{n}{(x+y)}$$

n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah.
x = jumlah dosen dengan NIDN.
y = jumlah dosen dengan NIDK.

</td><td></td></tr>
</table>

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
Sasaran: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran			
6	Kemitraan program studi: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	a. Kriteria Kemitraan Perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: 1) Untuk PTN Akademik: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. 2) Untuk PTN Vokasi: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; c) menyediakan kesempatan kerja; dan d) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur. 3) Untuk PTN Seni Budaya: a) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (*output*) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); dan b) menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh. Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian. b. Kriteria mitra: 1) perusahaan multinasional; 2) perusahaan nasional berstandar tinggi; 3) perusahaan teknologi global;	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		4) perusahaan rintisan (*startup company)* teknologi; 5) organisasi nirlaba kelas dunia; 6) institusi/organisasi multilateral; 7) perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 *by subject*); 8) perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan (untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya); 9) instansi pemerintah, BUMN, dan/atau BUMD; 10) rumah sakit; 11) UMKM; atau 12) lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional. Formula: $\frac{n}{(x+y)} \text{ x } 100$ n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.	
7	Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode	a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project).* 1) Pemecahan kasus *(case method):* a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
	pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project)* sebagai sebagian bobot evaluasi.	b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi. 2) Pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project)*: a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi. b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis projek (*team-based project).* Formula: $\frac{n}{t}$ x 100 n = jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau *team-based project* sebagai bagian dari bobot evaluasi.	

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		t = total jumlah mata kuliah.	
8	Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Kriteria Akreditasi: a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau b. Lembaga akreditasi internasional lainnya: 1) British Accreditation Council (BAC); 2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC); 3) The Quality Assurance Agency (QAA); *4)* The Association to Advance Collegiate Schools of Business *(*AACSB *International);* 5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET); 6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE); 7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ); 8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT); 9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA); 10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB); 11) The Association of MBAs (AMBA); 12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS); 13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE); 14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS); 15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP); 16) Royal Society of Chemistry (RSC); 17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).	%

No.	Indikator Kinerja	Definisi, Kriteria, dan Formula	Satuan
		Khusus untuk PTN Vokasi dan PTN Seni Budaya: akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara internasional. Formula: $\frac{n}{(x+y)}$ x 100 n = jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. x = jumlah program studi S1. y = jumlah program studi D4/D3/D2.	